

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan media MS+BAP 3 ppm memberikan hasil terbaik terhadap parameter jumlah daun pada aksesi Kaduhejo dan Pasir Peuteuy. Perlakuan media MS+BAP 4 ppm memberikan hasil terbaik terhadap parameter jumlah daun pada aksesi Kaduhejo, sedangkan perlakuan media MS tanpa BAP dan MS+BAP 1 ppm memberikan hasil terbaik terhadap parameter jumlah akar pada aksesi Pasir Peuteuy. Perlakuan media MS+BAP 2 ppm memberikan hasil terbaik terhadap parameter jumlah tunas, panjang tunas anakan, dan jumlah daun pada tunas anakan pada aksesi Kaduhejo dan Pasir Peuteuy.
2. Pertumbuhan talas beneng pada berbagai media perlakuan menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kedua aksesi terhadap parameter jumlah daun dan jumlah akar. Namun pertumbuhan terhadap parameter jumlah tunas, panjang tunas anakan, dan jumlah daun pada tunas anakan tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada kedua aksesi talas beneng.

B. Saran

Pada penelitian ini hanya digunakan dua aksesi talas beneng dan satu jenis zat pengatur tumbuh yaitu BAP. Oleh karena itu, dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan aksesi talas beneng yang lain dan kombinasi berbagai macam media perlakuan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman.